

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan/*reliable*) tentang:

1. Pengaruh iklim organisasi terhadap komitmen organisasi pada pegawai bagian farmasi di RS Kanker Dharmais Jakarta.
2. Pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada pegawai bagian farmasi di RS Kanker Dharmais Jakarta.
3. Pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada pegawai bagian farmasi di RS Kanker Dharmais Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Kanker Dharmais, yang berlokasi di Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 84-86, Slipi, Jakarta Barat. Lokasi ini dipilih berdasarkan pengamatan peneliti bahwa RS Kanker Dharmais memiliki iklim organisasi yang kurang baik dan kepuasan kerja yang rendah sehingga mempengaruhi komitmen pegawai pada organisasi.

Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung mulai bulan Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018. Alasan waktu tersebut dipilih

karena waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

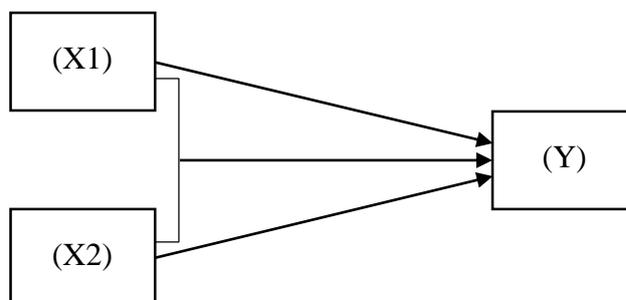
C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada pegawai bagian farmasi di RS Kanker Dharmas Jakarta dengan menggunakan kuesioner.

Metode survei dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah iklim organisasi (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) sebagai variabel yang mempengaruhi, serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

X_1	= Iklim Organisasi
X_2	= Kepuasan Kerja
Y	= Komitmen Organisasi
—————→	= Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arahan serta gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana iklim organisasi dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan diberikan simbol X, sedangkan komitmen organisasi sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi dengan diberikan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Abdurahman, Muhidin dan Somantri populasi adalah “keseluruhan elemen, atau unit penelitian atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).”⁴⁵

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai RS Kanker Dharmais yang berjumlah 1600 orang, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah pegawai bagian farmasi yang berjumlah 99 orang.

Abdurahman, Muhidin dan Somantri juga mendefinisikan sampel yaitu “bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu

⁴⁵Maman Abdurahman, Sambas Ali Muhidin dan Ating Somantri, *Dasar-dasar Metode Statistika* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 129.

sehingga dapat mewakili populasinya.”⁴⁶ Dalam penentuan sampel harus benar-benar yang dapat mewakili populasi dalam penelitian.

Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Dari populasi terjangkau sebanyak 99 orang dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini menjadi 78 orang.

Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan acak proporsional (*Proportional Random Sampling*) yaitu teknik pengambilan secara acak dimana pemilihannya dilakukan dengan mengambil perwakilan dari setiap kelompok yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut sehingga mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih. Berikut adalah perhitungan lebih jelas pada tabel (III.1):

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

PROFESI	JUMLAH PEGAWAI	SAMPEL
Apoteker	11	$11/99 \times 78 = 9$
Asisten Apoteker	67	$67/99 \times 78 = 52$
Pengadministrasian Umum	11	$11/99 \times 78 = 9$
Pramuhusada	10	$10/99 \times 78 = 8$
Jumlah	99	78

Sumber: Data diolah oleh peneliti

⁴⁶*Ibid.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari penelitian kuantitatif yang terdiri dari tiga variabel, yaitu Iklim Organisasi (variabel X_1), Kepuasan Kerja (variabel X_2) dan Komitmen Organisasi (variabel Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik serta hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka yang merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat diperoleh peneliti dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan digunakan untuk meneliti ketiga variabel. Adapun instrumen penelitian dalam mengukur ketiga variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keterikatan anggota organisasi dengan organisasinya yang mendorong anggota untuk memihak pada organisasi dan berkeinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi juga berkeinginan untuk berusaha bagi pencapaian tujuan organisasi yang disertai dengan rasa percaya dan menerima tujuan-tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi diukur menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan indikator komitmen organisasi. Ada

tiga indikator komitmen organisasi yaitu keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi, keinginan untuk berusaha bagi pencapaian tujuan organisasi dan percaya dan menerima tujuan-tujuan organisasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk variabel komitmen organisasi pada pegawai bagian farmasi di RS Kanker Dharmais Jakarta. Adapun kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi
(Variabel Y)

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi	1, 4, 5, 7	2, 3, 6	1, 4	5, 7	2, 3, 6
Keinginan untuk berusaha bagi pencapaian tujuan organisasi	8, 9, 10, 11, 13,	12, 14, 15, 16	10, 12	8, 9, 11, 13	14, 15, 16
Percaya dan menerima tujuan-tujuan organisasi	17, 18, 19, 22	20, 21, 23, 24, 25	24	17, 18, 19, 22	20, 21, 23, 25

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk menguji instrumen menggunakan skala *likert* telah tersedia alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari pilihan yang tersedia. Setiap item jawaban bernilai (1) satu sampai dengan (5) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Komitmen Organisasi
(Variabel Y)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi mengacu kepada indikator-indikator variabel komitmen organisasi dan disusun menggunakan skala *likert* seperti yang terlihat pada tabel III.3 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada pegawai bagian farmasi di RS Sentra Medika Cibinong sebanyak 30 orang.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$, pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari hasil perhitungan validitas sebanyak 25 butir pernyataan, diperoleh sebanyak 20 butir pernyataan yang valid sedangkan 5 butir pernyataan nomor 1, 4, 10, 12 dan 24 dinyatakan tidak valid dan akan di drop, sehingga 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach sebagai berikut:

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = varians skor total

Sedangkan varians butir itu sendiri diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki subjek penelitian

n = banyaknya subjek penelitian

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, nilai total varians butir sebesar 18,554 dan varians total sebesar 96,81, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,851. Ini berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa 20 butir pernyataan variabel komitmen organisasi layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4

Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

2. Iklim Organisasi

a. Definisi Konseptual

Iklim organisasi adalah kualitas lingkungan internal organisasi yang dirasakan oleh anggota organisasi dan mempengaruhi sikap serta perilaku organisasi dalam menjalankan pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Iklim organisasi diukur menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan indikator iklim organisasi. Indikator iklim organisasi yaitu lingkungan internal organisasi dengan sub indikator yaitu sikap, perilaku dan norma.

c. Kisi-kisi Instrumen Iklim Organisasi

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk variabel iklim organisasi pada pegawai bagian farmasi di RS Kanker Dharmais Jakarta. Adapun kisi-kisi instrumen iklim organisasi dapat dilihat pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Iklim Organisasi
(Variabel X₁)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Lingkungan Internal Organisasi	Sikap	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	6, 8	1, 3, 5, 7	2, 4
	Perilaku	9, 11, 12, 14	10, 13, 15, 16	10	9, 11, 12, 14	13, 15, 16
	Norma	17, 18, 20, 23	19, 21, 22, 24, 25	21	17, 18, 20, 23	19, 22, 24, 25

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk menguji instrumen menggunakan skala *likert* telah tersedia alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari pilihan yang tersedia. Setiap item jawaban bernilai (1) satu sampai dengan (5) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.6
Skala Penilaian Instrumen Iklim Organisasi
(Variabel X₁)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen Iklim Organisasi

Proses pengembangan instrumen iklim organisasi mengacu kepada indikator dan sub indikator variabel iklim organisasi dan disusun menggunakan skala *likert* seperti yang terlihat pada tabel III.6 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada pegawai bagian farmasi di RS Sentra Medika Cibinong sebanyak 30 orang.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$, pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari hasil perhitungan validitas sebanyak 25 butir pernyataan, diperoleh sebanyak 21 butir pernyataan yang valid sedangkan 4 butir pernyataan nomor 6, 8, 10 dan 21 dinyatakan tidak valid dan akan di drop, sehingga 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach sebagai berikut:

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

ΣS_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians butir itu sendiri diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

ΣX_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki subjek penelitian

n = banyaknya subjek penelitian

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, nilai total varians butir sebesar 9,271 dan varians total sebesar 45,07, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,834. Ini berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa 21 butir pernyataan variabel iklim organisasi layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.7

Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah sikap emosional karyawan yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya yang dapat dilihat dari pekerjaan itu sendiri apakah sesuai dengan keinginan pegawai, besarnya gaji yang diterima oleh pegawai, kemungkinan promosi bagi pegawai, serta kondisi kerja pegawai yang dapat membuat mereka nyaman mengerjakan tugasnya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan indikator kepuasan kerja. Ada empat indikator kepuasan kerja yaitu pekerjaan, gaji, promosi dan kondisi kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk variabel kepuasan kerja pada pegawai bagian farmasi di RS Kanker Dharmais Jakarta. Adapun kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.8 berikut ini:

Tabel III.8
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja
(Variabel X₂)

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Pekerjaan	1, 4, 6, 8	2, 3, 5, 7	3, 4, 6	1, 8	2, 5, 7
Gaji	9, 10, 12, 15, 16	11, 13, 14	16	9, 10, 12, 15	11, 13, 14
Promosi	17, 18, 20, 22	19, 21, 23, 24	23	17, 18, 20, 22	19, 21, 24
Kondisi Kerja	26	25, 27, 28, 29, 30	27	26	25, 28, 29, 30

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk menguji instrumen menggunakan skala *likert* telah tersedia alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari pilihan yang tersedia. Setiap item jawaban bernilai (1) satu sampai dengan (5) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.9
Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kerja
(Variabel X₂)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja mengacu kepada indikator-indikator variabel kepuasan kerja dan disusun menggunakan skala *likert* seperti yang terlihat pada tabel III.9 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada pegawai bagian farmasi di RS Sentra Medika Cibinong sebanyak 30 orang.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i.X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$, pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari hasil perhitungan validitas sebanyak 30 butir pernyataan, diperoleh sebanyak 24 butir pernyataan yang valid sedangkan 6 butir pernyataan nomor 3, 4, 6, 16, 23 dan 27 dinyatakan tidak valid dan akan di drop, sehingga 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach sebagai berikut:

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = varians skor total

Sedangkan varians diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki subjek penelitian

n = banyaknya subjek penelitian

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, nilai total varians butir sebesar 23,411 dan varians total sebesar 223,47, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,934. Ini berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa 24 butir pernyataan variabel kepuasan kerja layak digunakan sebagai alat

ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.10
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan untuk melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*) adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Perhitungan ini bertujuan untuk melihat apakah ketiga variabel yang diteliti memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan melalui pengujian dengan SPSS menggunakan *Test Of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi *Linearity* $< 0,05$ maka ketiga variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan linear
- b) Jika nilai signifikansi *Linearity* $> 0,05$ maka ketiga variabel dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Perhitungan ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yang diteliti. Model regresi yang dianggap sudah sesuai syarat apabila terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Berikut kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance*:

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

- a) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
- b) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Perhitungan ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Homokedastisitas adalah model yang baik karena prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yaitu tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*, dengan asumsi:

- a) Jika nilai signifikansi antara variabel *independent* dengan residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi antara variabel *independent* dengan residual $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas

Selain itu, untuk menguji terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dapat menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel *dependent* dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus regresi berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari iklim organisasi (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Komitmen Organisasi)

α = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n=0$)

X_1 = Variabel bebas pertama (Iklim Organisasi)

X_2 = Variabel bebas kedua (Kepuasan Kerja)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Iklim Organisasi)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kepuasan Kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan atau tidak variabel *independent* secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*.

➤ H_0 : $b_1=b_2=0$ (Variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y)

➤ H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$ (Variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y)

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

a) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

b) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara parsial berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependent*.

- $H_0 : b_1 < 0$ (Variabel X_1 tidak berpengaruh positif terhadap Y)
- $H_0 : b_2 < 0$ (Variabel X_2 tidak berpengaruh positif terhadap Y)
- $H_a : b_1 > 0$ (Variabel X_1 berpengaruh positif terhadap Y)
- $H_a : b_2 > 0$ (Variabel X_2 berpengaruh positif terhadap Y)

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- a) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2 / *R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel *independent* yaitu iklim organisasi dan kepuasan kerja bersama-sama terhadap variabel *dependent* yaitu komitmen organisasi. Dalam SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada output model *summary* dari hasil analisis regresi linear berganda.